

Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema Keselamatan Di Rumah dan Di Perjalanan Siswa Kelas II SDN 19 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023**Rosidah^{1*}, Muhammad Tahir², Irma Suyatna Rizki³**^{1,2,3}Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mataram, Indonesia*E-mail: rosidahyacub@gmail.com**Abstract**

This classroom action research was motivated by the low results of thematic learning for theme 8 "Safety at Home and Travel" in class II at SDN 19 Mataram in 2022/2023. The lack of use of media in learning activities, monotonous learning methods, and the teacher's tendency to dominate which can be seen in teacher interactions with students are one of the factors for low student learning outcomes. This research aims to improve thematic learning outcomes for theme 8 through the use of visual media in learning activities. This type of research is Class Action Research (PTK) which is carried out in two cycles and through four stages in a recyclable manner, namely class action planning, implementation of class action learning, observation/observation, and reflection. The research subjects were 2nd grade students at SDN 19 Mataram with a total of 12 students. Data collection methods use questionnaires, documentation and tests. Data collection techniques in this research used observation and test techniques. Meanwhile, the data analysis technique uses descriptive qualitative and quantitative. The results of the research analysis concluded that between cycle I and cycle II there were significant differences and there was an increase in cycle II. In cycle I, the average score obtained by students was 64.4 with a completeness presentation of 58.3%, while in cycle II the average score obtained was 80.8 with a completeness presentation of 83.3% (cycle II). Teacher activity increased during two cycles, namely from the good category to the very good category. Student activity increased during two cycles, namely from the less active category in cycle I and to the active category in cycle II. Based on these results, it can be concluded that the use of visual media can improve the thematic learning outcomes of 8 class 2 students at SDN 19 Mataram for the 2022/2023 academic year.

Keywords: Visual Media, Learning Outcomes**Abstrak**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar tematik tema 8 "Keselamatan di Rumah dan Perjalanan" di kelas II SDN 19 Mataram tahun 2022/2023. Kurangnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang monoton, serta kecenderungan gurudalam mendominasi yang terlihat pada interaksi guru dengan siswa menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik tema 8 melalui penggunaan media visual dalam kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus dan melalui empat tahap secara daur ulang, yaitu perencanaan tindakan kelas, pelaksanaan pembelajaran tindakan kelas, pengamatan/observasi, dan refleksi. Subyekpenelitian adalah siswa kelas 2 SDN 19 Mataram dengan jumlah yaitu 12 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, dokumentasi, dan tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis penelitian diperoleh kesimpulan bahwa antara siklus I dan siklus II terdapat perbedaan yang signifikan dan terjadi peningkatan pada siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 64,4 dengan presentasi ketuntasan 58,3% sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh adalah 80,8 dengan presentasi ketuntasan 83,3% (siklus II). Aktivitas guru mengalami peningkatan selama dua siklus yaitu dari kategori baik menjadi kategori sangat baik Pada aktivitas siswa mengalami peningkatan selama dua siklus yaitu dari kategori kurang aktif pada siklus I dan menjadi kategori aktif pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar tematik tema 8 siswa kelaskelas 2 SDN 19 Mataram tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Media Visual, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perolehan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman, latihan, studi, atau pengajaran. Proses belajar melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungannya, baik melalui pengalaman langsung maupun melalui penyampaian informasi oleh orang lain. Penerapan media pembelajaran merujuk pada penggunaan berbagai jenis media atau teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi pemahaman konsep, dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Penerapan media pembelajaran media visual seperti gambar, grafik, diagram, peta, dan presentasi visual dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep yang abstrak atau kompleks. Akan tetapi kenyataannya di lapangan, masih terdapat guru yang belum tepat dalam menggunakan media pembelajaran dan kurang memanfaatkan media yang ada di sekolah, maka sangat berpengaruh terhadap pemahaman konsep belajar siswa. Mengingat hal yang demikian, guru harus mampu menggunakan media yang tepat dan efisien dalam pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak membuat siswa bosan saat belajar. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik.

Media pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang mampu mengembangkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik. Seperti teori belajar yang dikemukakan oleh Bloom dalam (Suprijono, 2009: 6- 7) dalam proses pembelajaran tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan pembelajaran yang disusun berdasarkan sintak dari media visual maka pembelajaran akan lebih aktif dan menyenangkan bagi siswa. Media visual dapat membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami, menarik minat siswa, dan memperjelas informasi yang disampaikan.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran tematik kelas II sekolah dasar, yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi maupun karakteristik siswa SD agar siswa dapat lebih memahami pembelajaran yang diberikan guru. Peneliti mengajukan solusi perbaikan pembelajaran tematik tersebut dengan menggunakan media visual. Peneliti memilih media visual karena media visual merupakan media nyata yang dapat ditemui siswa di kehidupan sekitar. Di samping itu, hadirnya media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media ini bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi merupakan bagian integral dalam pembelajaran. Selain dapat menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi.

Pembelajaran visual ini memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang nantinya berpengaruh terhadap pemahaman konsep dalam belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual dan mengkaji hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media visual.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu jenis kegiatan ilmiah yang ditulis secara terstruktur dengan menggunakan bahasa ilmiah untuk mencari sebuah solusi terhadap masalah yang ditemukan oleh guru di kelas. Penelitian Tindakan Kelas juga dapat digunakan untuk

memperbaiki atau menyempurnakan praktik mengajar di kelas.

Dalam penelitian ini terdapat model siklus, satu siklus memuat satu kali pertemuan. Apabila pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan, maka dapat dilakukan siklus II agar dapat memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Apabila pada siklus II kriteria belum terpenuhi, dapat dilakukan siklus selanjutnya hingga target yang diinginkan tercapai dengan kriteria yang tercantum. Tiap-tiap siklus mengikuti tahapan atau prosedur yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Setelah menemukan permasalahan pembelajaran pada siklus I kemudian dicari cara pemecahannya dan melakukan rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II. Jika pada siklus II belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus III. Tetapi jika sudah berhasil pada siklus II, maka penelitian sudah dianggap berhenti.

Sasaran penelitian ini adalah siswa-siswa kelas II SDN 19 Mataram tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 12 orang siswa yaitu 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada hasil belajar khususnya pada pembelajaran tematik yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan media visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 8 "Keselamatan di Rumah dan Perjalanan". Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari Bulan Maret sampai dengan Bulan Mei 2023.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes. Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2010:220). Pengamatan bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran (Trianto, 2011:62). Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan tes adalah instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis, maupun perbuatan (Mulyasa, 2009:69). Dalam penelitian ini, Tes berupa soal pilihan ganda dimana soal evaluasi diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penggunaan media visual. Selanjutnya data yang diperoleh atau dikumpulkan berupa data aktivitas guru dan data aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar observasi dan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari lembar soal evaluasi.

Instrumen penelitian yang dapat digunakan antara lain : (1) lembar observasi. Untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan siswa, maka peneliti menggunakan lembar observasi. Pengisian lembar observasi ini diisi oleh 2 observer yaitu gurukelas II dan teman sejawat yang dibuat sesuai komponen-komponen kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Selain itu lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat aktivitas siswa saat penggunaan media visual (2) lembar tes, digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa sesudah penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan siswa kelas II sekolah dasar.

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor Guru

Faktor guru yang dimaksud adalah kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan media visual dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas 2.

2. Faktor Siswa

Faktor siswa yang dimaksud adalah dengan melihat tingkat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sebagai dampak dari penggunaan media visual dalam

kegiatan pembelajaran tematik di kelas 2.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah Menyusun RPP, LKPD, lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, soal dan kunci jawaban evaluasi, menyiapkan media, melakukan sosialisasi pembelajaran dengan menggunakan media visual dengan observer, menyiapkan kelompok dan formasi tempat duduk yang sesuai untuk pembelajaran berkelompok

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media visual sesuai dengan RPP yang telah disusun.

3. Pengamatan

Pada tahap ini, kegiatan observasi dilakukan selama berlangsungnya pembelajaran di kelas untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi. Penilaian hasil belajar menggunakan tes evaluasi berupa soal yang diberikan pada setiap akhir siklus.

4. Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dengan melihat hasil observasi dan evaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada dan menganalisisnya kemudian dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya

Adapun indikator dari penelitian ini adalah keberhasilan dari aktivitas siswa minimal dalam kategori aktif, keberhasilan dari aktivitas guru minimal dalam kategori baik, dan tercapainya ketuntasan belajar yaitu apabila hasil evaluasi terdapat 85% atau lebih siswa yang memperoleh nilai minimal 70 yaitu nilai KKM yang ditetapkan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pra Siklus

Pada kegiatan pembelajaran pra siklus dilaksanakan dengan cara memberikan pembelajaran seperti biasanya. Soal evaluasi diberikan dalam bentuk kertas lembaran HVS biasa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa di kelas 2 SDN 19 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada pra siklus yaitu 41%, terdapat 5 siswa yang telah mencapai KKM dan 7 siswa tidak mencapai KKM. Hasil analisis data menunjukkan kurangnya penggunaan media pembelajaran serta metode pembelajaran yang monoton mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas.

2. Deskripsi Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini diawali dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media visual, menyiapkan media pembelajaran, menyusun LKPD dan lembar evaluasi serta pedoman penskoran. Pada tahap ini, siswa mempelajari tematik Tema 8, Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap observasi dan evaluasi

Kegiatan pada tahap ini, guru wali kelas 2 dan seorang teman sejawat melakukan observasi terhadap kegiatan peneliti dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus I dilakukan dengan mengisi lembar observasi. Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada saat jam

pembelajaran berlangsung. Dari hasil analisis data pada siklus I setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan media visual, aktivitas belajar siswa kelas 2 SDN 19 Mataram dalam kategori kurang aktif sedang aktivitas guru dengan kategori baik. Adapun ketuntasan klasikal siswa 59% dengan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 64,4, hal ini dapat juga dilihat dari 7 siswa yang dapat mencapai KKM dan 5 siswa tidak mencapai KKM.

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi ini bertujuan sebagai bahan masukan dan perbaikan yang dilakukan peneliti pada perencanaan siklus selanjutnya. Kegiatan refleksi ini dilakukan setiap akhir pembelajaran.

3. Deskripsi Siklus 2

a. Merevisi Perencanaan dari Hasil Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan rencana pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Pada siklus II ini peserta didik mempelajari tematik Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II ini dilakukan dalam dua kali pertemuan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap observasi dan evaluasi

Observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus I dilakukan dengan mengisi lembar observasi. Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada saat jam pembelajaran berlangsung. Dari hasil analisis data pada siklus I setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan media visual. Adapun hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang terlihat dari ketuntasan klasikal siswa 83,3% dengan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 80,8, hal ini dapat juga dilihat dari 10 siswa yang dapat mencapai KKM dan 2 siswa tidak mencapai KKM. Aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori kurang aktif menjadi kategori aktif, aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi kategori sangat baik. Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dari pra siklus hingga siklus II ini didapatkan hasil rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Evaluasi Belajar Siklus 1 dan Siklus 2

No	Aspek kegiatan	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah siswa dalam satu kelas	12	12
2	Jumlah siswa yang mengikuti tes	12	12
3	Jumlah nilai keseluruhan.	773	964
4	Nilai rata-rata	64,4	80,8
5	Jumlah siswa yang tuntas	5	10
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	7	2
7	Ketuntasan klasikal	58,3%	83,3%

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada tiap siklus yaitu pada nilai rata-rata meningkat dari siklus sebelumnya yaitu pada siklus I nilai rata-rata 64,4 dan menjadi 80,8 pada siklus II. Dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I yaitu 7 orang, dan pada siklus II 10 orang. Sehingga persentase ketuntasannya meningkat yaitu pada siklus I 58,3% dan pada siklus II 83,3%. Dengan demikian tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya karena persentase tersebut sudah mencapai ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 .

Tabel 2. Rekapitulasi Data Aktifitas Siswa dan Kegiatan Guru Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus	Aktivitas Siswa	Kegiatan Guru
	Kategori	Kategori
I	Cukup Aktif	Baik
II	Aktif	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1. 2, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru dalam pembelajaran tematik Tema 8 pada siswakeselas 2 SDN 19 Mataram.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas siswa pada siklus I adalah 64,4 meningkat menjadi 80,8 pada siklus II dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 58,3% meningkat menjadi 83,3% pada siklus II. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif baru bagi pihak sekolah maupun semua guru agar dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes dan hasil lembar observasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 8 di kelas 2 SDN 19 Mataram tahun ajaran 2022/2023.

REFERENSI

- E. Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Sukmadinata.
2010. *Metode penenelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara